

**PENERAPAN EVALUASI MODEL CIPP PADA PROGRAM
MEMBACAAL-QUR'AN DI SDIT AL-KAUTSAR NGORO JOMBANG**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



DEWI RAHAYU

932114519

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI

2023

**PENERAPAN EVALUASI MODEL CIPP PADA PROGRAM MEMBACA
AL-QUR'AN DI SDIT AL-KAUTSAR NGORO JOMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Kediri
Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana

Oleh:

DEWI RAHAYU

932114519

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Dewi Rahayu ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Dosen Pembimbing I



Dr. Iskandar Tsani M.Ag.

NIP 196406011998031001

Dosen Pembimbing II



Sufirmansyah M.Pd.I

NIP 199107122019031008

NOTA DINAS

Nomor : Kediri, 23 Juni 2023
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kediri,-
Tempat

Asslamu'alaikum Wr. Wb

Memenuhi permintaan Bapak Rektor untuk membimbing penyusunan skripsimahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : DEWI RAHAYU
NIM : 932114519
Judul : PENERAPAN EVALUASI MODEL CIPP PADA
PROGRAM MEMBACA AL-QUR'AN DI SDIT AL
KAUTSAR NGORO JOMBANG

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1)

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segeradiujikan dalam sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I



Dr. Iskandar Tsani M.Ag.
NIP 196406011998031001

Dosen Pembimbing II



Sufirmansyah M.Pd.I
NIP 199107122019031008

NOTA PEMBIMBING

Kediri, 23 Juni 2023

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Penyerahan Skripsi

Kepada
Yth Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri,-
Tempat

Asslamu'alaikum Wr. Wb

Memenuhi permintaan Bapak Rektor untuk membimbing penyusunan skripsimahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : DEWI RAHAYU

NIM 932114519

Judul : PENERAPAN EVALUASI MODEL CIPP PADA
PROGRAMMEMBACA AL-QUR'AN DI SDIT AL-KAUTSAR
NGORO JOMBANG

Setelah diperbaiki materi dan susunannya sesuai dengan beberapa petunjuk dan tuntunan yang telah diberikan dalam sidang Munaqosah yang dilaksanakan pada tanggal 4 Juli 2023, kami dapat menerima dan menyetujui hasil perbaikannya, Bersama ini terlampir satu berkas naskah skripsi yang sudah diperbaiki.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I



Dr. Iskandar Tsani M.Ag.
NIP 196406011998031001

Dosen Pembimbing II



Sufirmansyah M.Pd.I
NIP 199107122019031008

HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN EVALUASI MODEL CIPP PADA PROGRAM MEMBACA
AL-QUR'AN DI SDIT AL-KAUTSAR NGORO JOMBANG**

DEWI RAHAYU

932114519

Telah diujikan di depan sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kediri pada tanggal 4 Juli 2023

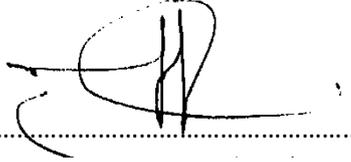
Tim Penguji,

1. Penguji Utama
Ninik Zuroidah, M.Si

NIP 198008022005012005 (..... ))

2. Penguji I

Dr. Iskandar Tsani M.Ag.
NIP 196406011998031001

(..... ))

3. Penguji II

Sufirmansyah M.Pd.I
NIP 199107122019031008

(..... ))



MOTTO

“ Menuntut ilmu adalah taqwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah.
Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad.” – Abu Hamid
Al Ghazali

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wa syukurilaaah, terimakasih yaa Robb syukurku tiada terbatas pada-Mu. Diri ini tiada daya tanpa kekuatan dari-Mu. Sholawat dan salamku pada-Mu. Kepada suri tauladanku Nabi Muhammad SAW, kuharap syafa'atmu di penghujung hari nanti. Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Suamiku, dalam perjalanan panjang penulisan skripsi ini, saya ingin mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang mendalam kepada suami tercinta, {M. Fauzi Rahmatullah}. Tanpa dukungan, cinta, dan pengertianmu, saya tidak akan pernah bisa mencapai titik ini. Dalam skripsi ini, setiap kata dan setiap pengorbanan adalah dedikasiku untukmu. Semua hasil kerja keras ini adalah hasil kolaborasi dan komitmen kita bersama. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah awal dalam perjalanan kita menuju impian dan kebahagiaan yang lebih besar. Dan juga untuk kedua putriku yang tercinta {An Nahda dan Afiza}, engkau adalah sinar matahari yang menerangi perjalanan hidupku dan penyelesaian skripsi ini. Meski mungkin engkau belum sepenuhnya mengerti apa yang aku kerjakan, namun setiap senyummu memberiku motivasi dan kekuatan tak terbatas. Aku belajar darimu tentang ketabahan dan kesederhanaan. Terima kasih karena telah menjadi sumber inspirasi dan kebahagiaanku. Aku berjanji akan selalu berusaha menjadi contoh yang baik bagimu dan membanggakanmu. Aku mencintaimu lebih dari apapun di dunia ini.
2. Kepada orangtua tercinta dan mertua dengan ikhlas dan penuh cinta kasih selalu berkorban demi anakmu untuk tetap tersenyum kini hingga kelak.

Semoga semua kasih sayang dan cinta Bapak dan Ibu terganti dengan kasih sayang Allah Swt.

3. Kepada Bapak Dr. Iskandar Tsani M.Ag. dan Bapak Sufirmansyah M.Pd.I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada saya dari awal sampai selesainya skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen dan seluruh civitas akademika IAIN Kediri pada umumnya dan terkhusus di fakultas tarbiyah berkat seluruh ilmu dan pengalaman berharga yang saya tempuh selama perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
5. Untuk diriku sendiri support syistem terbaik untuk selalu kuat dan bertahan, terimakasih diriku
6. Kepada semua teman-temanku di UIN KH. Achmad Shiddiq yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.

Semoga Allah Swt. Senantiasa memberikan ridho dan rahmat-Nya untuk setiap langkah baik yang akan kita lakukan.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DEWI RAHAYU

NIM : 932114519

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Kediri, 2 Juni 2023

Yang membuat
pernyataan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dewi Rahayu', with a horizontal line extending to the right from the end of the signature.

Dewi Rahayu

ABSTRAK

Dewi Rahayu Dosen Pembimbing Dr. Iskandar Tsani M.Ag. dan Sufirmansyah M.Pd.I.; PENERAPAN EVALUASI MODEL CIPP PADA PROGRAM MEMBACA AL- QUR'AN DI SDIT AL-KAUTSAR NGORO JOMBANG

Kata Kunci : Model Evaluasi CIPP, Program Membaca Al-Qur'an

Latar belakang penelitian ini adalah pada mata pelajaran yang ada di sekolah ada Pendidikan Agama Islam merupakan usaha berupa bimbingan, baik jasmani atau rohani kepada anak didik menurut ajaran islam, agar kelak dapat berguna menjadi pedoman hidupnya untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Namun yang ditekankan dalam hal ini ialah mengenai pembelajaran membaca al-qur'an menggunakan model evaluasi CIPP. Model evaluasi ini dikemukakan oleh Stufflebeam dan Shinkfield, model evaluasi ini merupakan model evaluasi yang lebih lengkap karena mencakup evaluasi formatif dan sumatif.

Fokus penelitian: 1) bagaimana evaluasi *context* pada program membaca al-qur'an di sdit al-kautsar? 2) bagaimana evaluasi *input* pada program membaca al-qur'an di sdit al- kautsar?, 3) bagaimana evaluasi *proses* pada program membaca al-qur'an di sdit al- kautsar?, 4) bagaimana evaluasi *product* pada program membaca al-qur'an di sdit al- kautsar?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus dan menggunakan teknik pengumpulan data: Observasi partisipasi pasif, wawancara semi-terstruktur, dokumentasi. Keabsahan data pada penelitian ini ada dua macam: triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Semua data terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data yang terdiri dari tahapan kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Penerapan evaluasi konteks pada program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar yaitu guru memberikan buku modul berisikan materi-materi, pembelajaran evaluasi konteks ini dilakukan untuk melihat tujuan program yang akan dicapai dan evaluasi terhadap keadaan yang melingkupi proses pembelajaran. 2) Penerapan evaluasi masukan pada program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar yaitu evaluasi pengetahuan dan strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. 3) Penerapan evaluasi proses pada program membaca al- qur'an di SDIT Al-Kautsar yaitu evaluasi mengenai informasi untuk keputusan program seperti pelaksanaan program sesuai jadwal, dalam program yang baik tentu sudah dirancang mengenai kegiatan dan kapan kegiatan tersebut sudah terlaksana. 4) Penerapan evaluasi hasil pada program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar yaitu evaluasi terhadap berhasil tidaknya peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Guru mengukur keberhasilan dengan mengadakan tes mid dan semester, program tersebut dinilai cukup berhasil sebagaimana nilai melalui evaluasi product (hasil).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Saw. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Skripsi ini berjudul “Penerapan Evaluasi Model CIPP pada Program Membaca Al-Qur’an di SDIT Al-Kautsar Ngoro Jombang”.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, untaian doa, rasa syukur dan terimakasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

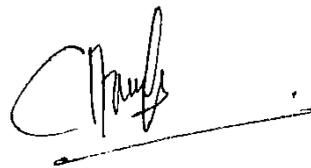
1. Dr. Wahidul Anam, M.Ag, selaku Rektor IAIN Kediri.
2. Prof. Dr. Hj. Munifah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.
3. Moh. Zainal Fanani, M.Pd.I, selaku Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.
4. H. Syamsul Huda, M.Ag dan Imam Masrur, M.Th.I selaku dosen pembimbing skripsi I dan pembimbing skripsi II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
5. Ibu Murfa’atun, M.Pd.I selaku Kepala SDIT Ngoro dan beserta bapak ibu gurupendidik, serta seluruh peserta didik SDIT Ngoro yang telah membantu dalam penelitian untuk melengkapi data-data sesuai kebutuhan penulis.

6. Suami, kedua putriku, Ayah, Ibu serta semua keluarga yang senantiasa mendo`akan, menyayangi, membantu serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku dan teman-teman seperjuangan, terutama dari Prodi PAI angkatan 2019 IAIN Kediri yang secara tulus membantu dan menemani peneliti selama ini dansemoga untuk selamanya.
8. Serta semua pihak yang do`anya selalu mengalir untuk penulis, yang namanya tidakdapat disebutkan satu persatu dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Aamiin.

Kediri, 22 Juni 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dewi Rahayu', with a long horizontal line extending to the right.

Dewi Rahayu

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	
.....	xii
i	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. KONTEKS PENELITIAN	1
B. FOKUS PENELITIAN	5
C. TUJUAN PENELITIAN	6
D. MANFAAT PENELITIAN.....	6
E. Penelitian Terdahulu.....	7
F. Definisi Istilah	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Evaluasi CIPP	11
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	18
B. Kehadiran Peneliti.....	19
C. Lokasi Penelitian.....	19
D. Data dan Sumber Data.....	20
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	20
F. Analisis Data	22
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	24
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	26
A. Paparan Data	26
B. Temuan Penelitian	38

BAB V PEMBAHASAN	39
A. Evaluasi konteks pada program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar Ngoro Jombang.....	39
B. Evaluasi masukan pada program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar Ngoro Jombang.....	42
C. Evaluasi proses pada program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar Ngoro Jombang.....	44
D. Evaluasi hasil pada program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar	47
BAB VI PENUTUP	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Membaca merupakan menerjemahkan simbol ke dalam suara yang dikombinasi dengan kata-kata, disusun sehingga kita dapat belajar memahaminya. Kebiasaan membaca perlu ditanamkan sedini mungkin kepada anak. Agar bisa memahami dan kemudian mengamalkan petunjuk dalam al- qur'an tentulah harus terlebih dulu membacanya. Oleh karena itu, ketika malaikat Jibril membawa wahyu Allah yang pertama, maka wahyu itu tak lain adalah perintah untuk membacanya, sebagaimana Allah memerintahkan umatnya untuk membaca yang tercantum dalam Q.S Al-Alaq ayat 1 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.¹

Pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid (Imam Masjidil Haram) ayat ini merupakan wahyu yang pertama kali turun kepada Nabi Muhammad ketika beliau beribadah di gua hira. Dalam ayat ini dijelaskan bahwa nabi yang "UMMI" ini akan menjadi orang yang membaca kitab Allah, meski sebelumnya beliau tidak dapat melakukannya. Allah berfirman Q.S Al-Ankabut ayat 48 :

وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ إِذَا لَأَزْتَابَ الْمُبْطِلُونَ

¹ Qur'an Kemenag, Al-Qur'an QS Al-Alaq ayat 1

Artinya: Dan engkau (Muhammad) tidak pernah membaca sesuatu kitab sebelum (Al-Qur'an) dan engkau tidak (pernah) menulis suatu kitab dengan tangan kananmu; sekiranya (engkau pernah membaca dan menulis), niscaya ragu orang-orang yang mengingkarinya.²

Dan seharusnya mereka meyakini kebenaran al-Qur'an sebagai kitab suci yang Allah turunkan kepada engkau, wahai nabi Muhammad, sebab mereka tahu benar bahwa engkau tidak pernah membaca sesuatu kitab pun sebelum al-Qur'an dan engkau juga tidak pernah menulis suatu kitab pun dengan tangan kananmu karena engkau adalah seorang ummi, tidak pandai membaca maupun menulis. Sekiranya engkau pernah membaca dan menulis, niscaya ragu orang-orang yang mengingkarinya, yakni al-Qur'an. Mereka akan menemukan alasan bagi keraguan mereka kepada al-Qur'an andaikata engkau pernah membaca dan/atau menulis.

Berkenan dengan hal tersebut, maka seorang muslim sewajibnya dapat membaca terutama membaca al-Qur'an. Kemudian mengajarkannya kepada yang belum bisa karena sebaik-baik seorang muslim adalah yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya.

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar dan mengajarkan membaca merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam. Karena membaca adalah merupakan kunci utama untuk mengetahui dan mempelajari ilmu pengetahuan, tanpa membaca mustahil bagi kita akan mengetahui ilmu pengetahuan.

² Qur'an Kemenag, Al-Qur'an QS *Al-Ankabut* ayat 48

Program pembelajaran baca Qur'an (P2BQ) dibuat guna mewujudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-qur'an, program ini berjalan setiap 4x dalam seminggu dan juga program ini dikuatkan dengan jam tambahan sebelum kegiatan KBM pendidikan agama islam dimulai, guru agama islam sebelum melanjutkan pembelajarannya melakukan evaluasi kegiatan P2BQ yaitu dengan memberi pengarahan dan pemahaman tentang pembelajaran baca qur'an.

Sebagaimana tertuang dalam PP No 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan. Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Sedangkan pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya.³

Dengan adanya PP tentang sistem Pendidikan Agama tersebut peserta didik diharapkan dapat mencapai prestasi belajar dan pengalaman belajar maksimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan. Banyak program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat meningkatkan kekuatan spiritual, kemampuan dan keterampilan

³ Peraturan pemerintah Republik Indonesia No 55 Tahun 2007, Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, 2.

peserta didik. Salah satu wadah pembinaan peserta didik untuk pengembangan bakat dan minat peserta didik dalam rangka membina pribadi manusia seutuhnya. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program-program sekolah didasarkan atas kurikulum, tujuan, visi dan misi dari sekolah tersebut. Melalui program yang beragam, peserta didik dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya.

Tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantab dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Model evaluasi CIPP merupakan model evaluasi yang lebih lengkap karena mencakup evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi konteks, input, proses, dan produk dapat dipraktikkan dalam rangka pengambilan keputusan (peran formatif) dan penyajian informasi mengenai akuntabilitas (peran sumatif).⁴

CIPP merupakan singkatan dari context, input, process dan product. Evaluasi model ini memiliki tujuan untuk memperbaiki program. Orientasi dari evaluasi ini adalah sebagai bahan pertimbangan untuk membuat keputusan dari decision maker (pemegang keputusan).

Suasana belajar yang tidak menyenangkan membuat siswa menjadi

⁴ Ihwan Mahmudi. *CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Jurnal At2011), 120.

bosan dan tidak dapat menerima ilmu yang diberikan dan biasanya siswa tersebut akan menjadi malas untuk mempelajarinya. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa sehingga siswa dapat menerima pelajaran dan siswa merasa tertarik untuk mempelajarinya.⁵

Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan khusus pembelajaran guru perlu mengadakan evaluasi model CIPP (Contexts, Input, Proses, Product).

Karena penilaian ini untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah menguasai tujuan khusus pembelajaran yang ingin dicapai oleh sebab itu seorang guru hendaknya secara terus menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didiknya. Informasi yang diperoleh dari evaluasi model CIPP ini merupakan umpan balik terhadap proses hasil belajar mengajar yang telah dilaksanakan dan umpan balik ini akan menjadi tolok ukur untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar selanjutnya.

Dalam penelitian ini peneliti memilih sekolah SDIT Al-Kautsar yang terletak di Ngoro, Jombang sebagai lokasi melaksanakan penelitian. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti berasal dari wilayah atau daerah tersebut dan cukup mengetahui kondisi perkembangan pendidikan di wilayah yang menjadi tujuan penelitian.

Berdasarkan hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai evaluasi pembelajaran dengan judul **“PENERAPAN EVALUASI MODEL CIPP PADA PROGRAM MEMBACA AL-**

⁵ Wiwi Mulyani, *Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls Dan Momentum*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013), hlm 3.

“QUR’ANDI SDIT AL-KAUTSAR NGORO JOMBANG”.

B. FOKUS PENELITIAN

Dari Penjabaran Latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana evaluasi *context* pada program membaca al-Qur an di SDIT Al-Kautsar?
2. Bagaimana evaluasi *input* pada progam membaca al-Qur’an di SDIT AL-KAUTSAR ?
3. Bagaimana evaluasi *proces* pada progam membaca al-Qur’an di SDIT AL-KAUTSAR ?
4. Bagaimana evaluasi *product* pada progam membaca al-Qur’an di SDIT AL-KAUTSAR ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Mengacu pada permasalahan di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan evaluasi *context* pada program membaca al-Qur andi SDIT Al-Kautsar
2. Untuk mendeskripsikan evaluasi *input* pada progam membaca al-Qur’an di SDIT AL-KAUTSAR
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi *proces* pada progam membaca al-Qur’an di SDIT AL-KAUTSAR
4. Untuk mendeskripsikan evaluasi *product* pada progam membaca al-Qur’andi SDIT AL-KAUTSAR

D. MANFAAT PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang dapat menambah wawasan bagi pembaca terutama tentang penerapan model evaluasi CIPP (context, input, process, product) pada program membaca al-Qur'an di SDIT Al-Kautsar. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan referensi untuk penelitian topik-topik yang berkaitan baik yang bersifat melengkapi ataupun lanjutan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi para guru di SDIT Al- Kautsar dalam merancang dan melaksanakan program pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran baik tujuan umum maupun tujuan khusus.

E. PENELITIAN TERDAHULU

Adapun penelitian yang memiliki relevan dengan penelitian yang penulislakukan adalah:

1. Skripsi Nur Anisa Maruapey, 2020, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon yang berjudul **Implementasi Model Evaluasi CIPP Pada Program pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Di Ma'had Jami'ah IAIN Ambon**. Dari hasil penelitiannya dapat

disimpulkan bahwa Hasil evaluasi program pembinaan baca tulis al-Qur'an di ma'had jami'ah IAIN Ambon secara keseluruhan telah terlaksana dengan baik. Meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu di optimalkan, namun program pembinaan baca tulis al- Qur'an di ma'had jami'ah IAIN Ambon dapat tetap dilakukan tetapi masih perlu beberapa perbaikan terkait sarana dan prasarana pembinaan, dan proses pembinaan (pembelajaran) baca tulis al-Qur'an guna menghasilkan kualitas dan kuantitas lulusan yang berkompeten dalam bidang agama.

2. Skripsi Zazilatul Masruroh, 2017, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Surabaya yang berjudul **Efektivitas Evaluasi Model CIPP Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SD K. Hasyim Surabaya**. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa efektivitas evaluasi model CIPP terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SD K. Hasyim Surabaya adalah sangat efektif atau dapat dikategorikan baik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Skripsi Doli Dwijayanto, 2018, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan STAIN CURUP yang berjudul **Evaluasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Menggunakan Model CIPP Di SMPN 7 Rejang Lebong Tahun 2018**. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa evaluasi program baca tulis al-Qur'an menggunakan model CIPP bisa berjalan dengan lancar, digunakan dengan beberapa metode yaitu pertama, metode iqra adalah suatu sistem

pengajaran yang langsung pada latihan membaca. Kedua, an-nahdiyah adalah guru yang menyampaikan materi dengan ciri khasnya stik (tongkat) sentuhan jiwa sebagai panduan titian murottal sebagai ganti harakat. Ketiga, metode jibril guru mengenal huruf, menghafalkansuara huruf, membaca kata dan kalimat bahasa arab, membaca ayat-ayat al- Qur'an dengan baik dan benar. Keempat, metode al-Baghdadi guru mengajarkan huruf hijaiyah, mulai alif sampai ya'. Setelah murid-murid tersebut sudah menghafal huruf hijaiyah yang tidak menggunakan harokat, tahap selanjutnya murid-murid tersebut disuruh untuk menghafal huruf hijaiyah yang sudah diberi harokat. Kelima, metode qiroati guru langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid atau membaca al-Qur'an secara langsung dan pembiasaan pembacaan dengan tartil sesuai dengan ilmu tajwid.

F. DEFINISI ISTILAH

Definisi konsep berarti; pengertian, gambaran mental dari objek, proses, pendapat (paham), rancangan (cita-cita) yang telah dipikirkan. Agar segala kegiatan berjalan dengan sistematis dan lancar, dibutuhkan suatu perencanaan yang mudah dipahami dan dimengerti. Hal-hal yang perlu dijelaskan oleh peneliti adalah sebagaiberikut:

1. Penerapan Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product)

Model evaluasi CIPP adalah salah satu dari beberapa model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem. Model CIPP meliputi, *context, input, process, dan product*.⁶

Istilah model CIPP yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah sebuah model evaluasi dengan segala proses yang sistematis dan

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), 46.

berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menyajikan semua informasi yang diperoleh supaya dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan maupun menyusun program selanjutnya guna untuk memberikan banyak manfaat baik peserta didik, guru, sekolah maupun lembaga pendidikan lainnya.

2. Program Membaca Al-Qur'an

Membaca merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pembaca untuk menganalisis isi teks dalam media tulisan. Sedangkan Al-Qur'an adalah sebuah kitab suci yang sakral. Tidak ada satu kitab pun di dunia ini yang dihafal di luar kepala jutaan orang, selain Al-Qur'an karena Allah telah menjadikannya mudah diingat dan dihafal. Sekalipun banyak orang yang menghafalnya karena berbahasa Arab, namun mereka berlomba-lomba menghafalnya dengan maksud sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.⁷

3. SDIT Al-Kautsar

SDIT Al-Kautsar merupakan sekolah dasar yang terletak di desa Ngoro, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Ngoro. Program membaca Al-Qur'an yang ada di SDIT Al-Kautsar adalah sebuah program atau kegiatan intrakurikuler yang belajar membaca atau melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an yang telah ditetapkan seperti makhorijul huruf, kaidah tajwid, panjang pendek, sehingga tidak terjadi perubahan makna.

Berdasarkan definisi istilah di atas, yang dimaksud dengan judul

⁷ Muzakkir, *Keutamaan Belajar Dan Mengajarkan Al-Qur'an metode maudhu'i dalam Prespektif Hadist* (Makassar: Lentera Pendidikan, 2015), 108.

Penerapan model CIPP dalam program membaca al-Qur'an di SDIT Al-Kautsar adalah bagaimana penerapan model CIPP yang diterapkan mampu mendukung siswa dalam program belajar membaca al-Qur'an. Penerapan model CIPP yang diterapkan seperti konteks (kebutuhan yang akan dicapai atau tujuan program), input (sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, strategi untuk mencapai kebutuhan dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya), proses (mendeteksi atau memprediksi rancangan prosedur atau selama tahap implementasi), produk (untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan). Sehingga siswa bisa belajar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Evaluasi CIPP

1. Evaluasi Program Pembelajaran

Menurut Stufflebeam yang dikutip oleh H. Daryanto, evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan.⁸ Evaluasi adalah kegiatan terencana untuk mengetahui keadaan suatu obyek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur tertentu guna memperoleh kesimpulan.⁹

Berbeda dengan Ralph Tyler yang dikutip oleh Suharismi Arikunto, mengemukakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa dan bagian mana tujuan pendidikan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya.¹⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan dalam pengumpulan informasi dengan mengamati, menelaah, dan mengukur guna menarik kesimpulan atau mengambil keputusan. Evaluasi memiliki dua kepentingan, yaitu untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai dengan baik, dan kedua untuk memperbaiki serta mengarahkan pelaksanaan proses pembelajaran.

Tujuan evaluasi dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu : untuk

⁸ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 2

⁹ Ridwan Sakni, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Rafah Press, 2008), hlm.1

¹⁰ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 3

meningkatkan kualitas proses dan untuk menentukan apakah program diteruskan atau tidak. Secara lebih rinci tujuan evaluasi program pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a) Untuk menentukan apakah suatu program mencapai tujuan.
- b) Untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran.
- c) Untuk menentukan apakah program sudah tepat.
- d) Untuk mengetahui besarnya *rasio cost / benefit* program.
- e) Untuk menentukan siapa yang harus berpartisipasi pada program mendatang.
- f) Untuk mengidentifikasi siapa yang memperoleh manfaat secara maksimum dan yang minimum.¹¹

2. Evaluasi Model CIPP

Ada banyak model evaluasi yang dikembangkan oleh para ahli yang dapat digunakan dalam mengevaluasi program pembelajaran. Salah satu model tersebut adalah evaluasi model CIPP (*Context, Input, Proses and Product*) pertama kali ditawarkan oleh Stufflebeam. Kemudian Stufflebeam mengembangkan model evaluasi CIPP pada tahun 1966. Stufflebeam yang dikutip oleh Wirawan, menyatakan model evaluasi CIPP merupakan kerangka yang komprehensif untuk mengarahkan pelaksanaan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif terhadap objek program, proyek, personalia, produk, institusi, dan sistem.¹²

¹¹ Djemari Mardapi, *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012), hlm31

¹² Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 92

Stufflebeam, dalam bukunya *Education Evaluation and Decision Making*, yang dikutip Daryanto, menggolongkan sistem pendidikan atas empat ruang lingkup yaitu *context*, *input*, *process*, and *product* atau disebut juga dengan model CIPP. Adapun jenisnya dijelaskan oleh Stufflebeam sebagai berikut:

- a) Evaluasi *context* : evaluasi ini mengidentifikasi dan menilai kebutuhankebutuhan yang mendasari disusunnya suatu program.
- b) Evaluasi *input* : evaluasi ini mengidentifikasi problem, aset, dan peluang untuk membantu para pengambil keputusan mendefinisikan tujuan, priorita-sprioritas, dan membantu kelompok-kelompok pemakai untuk lebih luas menilai tujuan, prioritas, dan manfaat dari program, menilai pendekatan alternatif, rencana tindakan, rencana staf, dan anggaran untuk fasibilitas dan potensi untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan yang ditargetkan.
- c) Evaluasi *process* : evaluasi ini berupaya mengakses pelaksanaan dari rencana untuk membantu staf program dan menginterpretasikan manfaat.
- d) Evaluasi *product* : evaluasi ini berupaya mengidentifikasi dan mengakses keluaran dan manfaat, baik yang direncanakan maupun tidak direncanakan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi model CIPP yang dikemukakan oleh Sufflebeam tidak hanya mengevaluasi hasil saja, melainkan dari seluruh aspek antara lain aspek *context*, *input*, *process* dan *product* (prodak yang dihasilkan). Sehingga penilaian yang dilakukan

bersifatkomplek atau menyeluruh.

3. Langkah-langkah Evaluasi Model CIPP

Secara umum langkah-langkah pokok evaluasi pendidikan meliputi tiga kegiatan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan dan pengolahan hasil. Dalam evaluasi model CIPP terdapat empat komponen yang harus dievaluasi yaitu, *contex*, *input*, *process*, dan *program*. Evaluasi ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:¹³

- a) Memfokuskan evaluasi
- b) Mendesain evaluasi
- c) Mengumpulkan informasi
- d) Menganalisis informasi
- e) Melaporkan hasil evaluasi

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam pelaksanaan evaluasi haruslah sistematis, dimulai dari observasi terhadap objek yang akan dievaluasi, mengumpulkan informasi, menganalisis data, hingga memberikan kesimpulan sebagai proses terakhir dalam evaluasi.

B. Program Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan sumber pokok dalam pendidikan agama Islam, untuk dapat mempelajari serta memahami isi kandungan al-Qur'an hendaknya seseorang harus mampu membaca al-Qur'an. Membaca dan mempelajari al-Qur'an merupakan ibadah. al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia memang sangat dimuliakan bagi seorang muslim, sehingga wajib bagi seorang

¹³ Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 7

muslim mampu membaca dan mempelajarinya.

Seseorang yang ingin mempelajari al-Qur'an hendaknya seseorang harus mampu membacanya terlebih dahulu, dengan membaca al-Qur'an seseorang akan mengetahui makna yang terkandung dalam al-Qur'an, karena di dalam al-Qur'an juga disebutkan perintah untuk membaca al-Qur'an.

Belajar membaca al-Qur'an memang tidak ada batasan usia bagi seseorang yang ingin belajar membacanya, karena dalam membaca al-Qur'an merupakan suatu ibadah maka semua orang boleh belajar membaca al-Qur'an, tidak kecualibagi anak-anak yang ingin belajar membaca al-Qur'an, dalam membaca al-Qur'an hendaknya dimulai dari usia dini yaitu masa anak-anak, sebab masa itu potensi untuk belajar dan memahami dalam membaca al-Qur'an sangat tinggi, dalam masa anak-anak pemikiran masih terbilang masih kuat terutama daya ingatnya dalam menerima dan memahami pembelajaran apapun, terutama dalam mempelajari membaca al-Qur'an sesuai dengan perkembangannya. Oleh karena itu tradisi dalam membaca al-Qur'an oleh masyarakat Indonesia masih terbilang tradisional terutama didalam pedesaan yang disebut dengan mengaji. Adapun di antaranya keutamaan-keutamaan belajar dan mengajar al-Qur'an adalah seperti yang diceritakan oleh Kulaib Bin Syibah bahwa sahabat Ali bin Abi Tholib datang ke masjid kota Kufah. Di situ, ia mendengar teriakan gaduh banyak orang. Ia bertanya, ada apakah mereka ? Kulaib bin Syibah menjawab "mereka orang-orang yang lagi belajar al-Qur'an" sahabat Ali bin Abi Thalib lalu memberikan apresiasi terhadap apa yang mereka lakukan dengan pernyataan, "mereka orang-orang yang belajar al-Qur'an" dahulu merupakan kalangan manusia yang

amat dicintai Rasulullah SAW. Begitu pentingnya membaca al-Qur'an dengan baik dan benar menjadi landasan dasar kewajiban untuk mempelajari metodologinya, sehingga membacanya menjadi Tartil dan tidak merubah makna isi dari al-Qur'an tersebut. Hal ini berdasarkan pernyataan para ulama qurro (ahli baca al-Qur'an) yang *mu'tabar* (diakui keilmuannya), yang telah bersepakat bahwa hukum membaca al-Qur'an dengan tajwidnya ialah fardhu (harus/wajib).¹⁴

Adapun pelajaran al-Quran meliputi:

1. Makhorijul Huruf (tempat-tempat keluarnya huruf)

Makhroj huruf adalah tempat-tempat keluarnya huruf, secara bahasa makhroj adalah tempat keluar, sedangkan menurut istilah adalah suatu nama tempat, yang pada tempat tersebut huruf dibentuk atau diucapkan. Dengan demikian makhorijul huruf adalah tempat keluarnya huruf pada waktu huruf tersebut dibunyikan. Untuk mengetahui makhroj suatu huruf hendaklah huruf tersebut disukunkan atau ditasydidkan kemudian tambahkan suatu huruf hidup dibelakangnya lalu bacalah tatkala suara tertahan, maka tampaklah makhorijul huruf dari huruf yang bersangkutan.

2. Shifatul Huruf

Tujuan mempelajari sifat-sifat huruf adalah agar huruf yang keluar dari mulut kita semakin sesuai dengan keaslian huruf-huruf al-Qur'an. Huruf yang sudah tepat makhorijanya belum dapat dipastikan kebenarannya sampai sesuai dengan sifat aslinya. Ketika seseorang

¹⁴ Suherman Herman. *Pengembangan Sistem Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Multimedia Development Life Cycle* (Banten : Jurnal Ilmiah, 2019), 2.

mensukunkan huruf pada suatu lafadz boleh jadi lidahnya sudah tepat pada posisinya, namun belum dikatakan benar hingga ia mengucapkannya sesuai dengan sifatnya. Pembagian shifatul huruf yaitu :

- a) Shifat lazimah (sifat yang memiliki lawan)
- b) Sifat aridhah (sifat yang tidak memiliki lawan)

3. Ilmu Tajwid

Tajwid menurut bahasa adalah membaguskan, sedangkan menurut istilah adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu tentang huruf, baik haq-haqnya, sifat-sifatnya panjang pendeknya dan lain sebagainya. Seperti *idzhar*, *ikhfa*, *iqlab*, *idghom* dan lain-lain. Hukum-hukum bacaan di tajwid seperti *tafhim*, *tarqiq*, *mad*, *waqof*, dan lain sebagainya.¹⁵

¹⁵ Maftuh Bastul Birri, *Tajwid Jazariyyah* (Kediri : Madrasah Murrottilil Qur'anil Karim, 2012) 43.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bersifat menuturkan, menggambarkan, dan menafsirkan data yang ada dan menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati serta data tersebut bersifat pernyataan.¹⁶

Dengan adanya masalah penelitian ini, maka peneliti mempunyai rencana kerja atau pedoman pelaksanaan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang terkait dengan penerapan model CIPP dalam program membaca al-Qur'an di SDIT Al-Kautsar. Di mana data yang akan dikumpulkan oleh peneliti berupa tanggapan, informasi, pendapat, konsep, dan keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat menemukan kebenaran penelitian yang diterima oleh akal sehat manusia tersebut.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus. Disebut penelitian jenis studi kasus ini bertujuan untuk memfokuskan diri meneliti latar belakang, interaksi dan kondisi masyarakat tertentu. Bentuk dari studi kasus ini pun sebenarnya lebih pas digunakan untuk meneliti sebuah peristiwa, kegiatan, atau program di sebuah kelompok individu tertentu. Kelebihan jenis penelitian ini, bisa digunakan untuk mengkaji objek

¹⁶ Nana Syaodih, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 4

dalam bentuk kelompok. Asalkan dalam kelompok tersebut memiliki tujuan yang sama. Teknik pengambilan data pada studi kasus dapat menggunakan teknik observasi, studi dokumenter dan bisa juga menggunakan teknik wawancara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, artinya untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data-data secara lengkap yang ada di lapangan dengan tujuan peneliti bisa mendeskripsikan penerapan model CIPP pada program membaca al-Qur'an di SDIT Al-Kautsar.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat non partisipan, di mana peneliti turun ke lapangan tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci.¹⁷ Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang akan dilakukan oleh

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 223.

peneliti. Lokasi penelitian ini akan dilakukan di SDIT Al-Kautsar, lokasi tersebut bertempat di Ds Ngoro, Kec. Ngoro, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 68151.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan ketertarikan peneliti terhadap program membaca al-Qur'an menggunakan model CIPP.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua.¹⁸ Di dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara. Sedangkan data sekunder akan diambil dari dokumen, observasi, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan.

2. Sumber Data

Sumber data utama penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁹ Sumber data akan diambil dari hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

¹⁸ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 144.

¹⁹ J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 157.

mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang telah ditetapkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan, sehingga peneliti dapat memperoleh pengalaman langsung di tempat yang diteliti tersebut. Dengan pengalaman langsung peneliti akan mendapatkan gambaran yang menyeluruh dan komprehensi.²⁰ Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²¹ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati aktivitas yang dilakukan siswa dan guru selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Observasi dilakukan kepada seluruh siswa/i SDIT AL-KAUTSAR selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara juga dapat diartikan sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu yang mengajukan pertanyaan (pewawancara) dan yang memberikan jawaban (narasumber) dalam kegiatan ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada informan terkait dengan judul

²⁰ J.R.Raco, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT Grasindo, 2010), 112

²¹ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Buku Press, 2014), 75

penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur karena wawancara terstruktur merupakan suatu proses wawancara dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan dan pertanyaan-pertanyaan, runtutannya serta perumusan kata-katanya sudah ditetapkan dan tidak boleh diubah-ubah, namun pewawancara masih memiliki kebebasan dalam mengajukan pertanyaan tetapi relatif kecil. Dalam penelitian ini, narasumber yang diwawancarai yaitu Kepala sekolah SDIT AL-KAUTSAR, Guru madin SDIT AL-KAUTSAR, Peserta didik SDIT AL-KAUTSAR.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan atau benda tertulis seperti tulisan, gambar atau karya-karya lain yang mendukung penelitian, karena tujuan dari teknik ini adalah untuk membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam kualitatif.

Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data mengenai program membaca al-qur'an di SDIT AL-KAUTSAR, data guru dan peserta didik, foto-foto kegiatan membaca al-qur'an, serta dokumentasi yang lainnya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data yang dilakukan pada saat penelitian dilapangan yakni bekerja dengan catatan-catatan untuk kemudian memilah-milah, mengklasifikasi dan mensintesis data-data yang dihasilkan.²²

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif model Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut :

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. Pemilihan (*selection*)

Menurut Miles dan Huberman, peneliti harus bertindak selektif yaitu menyatukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting. Hubungan- hubungan mana yang lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

b. Pengerucutan (*fokusing*)

Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-penelitian. Pada tahap ini, peneliti

²² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 244

memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data, peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c. Peringkasan (*abstracting*)

Tahap membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan cukupan data.

d. Penyederhanaan dan Transformasi (*data simplifying dan transforming*)

Data dalam tahap ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara yakni melalui seleksi yang ketat melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dll. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal

yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible.²³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah usaha meningkatkan derajat kepercayaan data. Pemeriksaan terhadap keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi. Dalam hal pemeriksaan terhadap keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat dua macam triangulasi yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

²³ Matthew B, Miles, A. Michal Huberman, Johnny Saldana, *Qualitatif Data Analysis : A Methods Sourcebook*, (California : SAGE Publications, 2014), 31

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Evaluasi Konteks Pada Program Membaca Al-Qur'an di SDIT Al-Kautsar

Berdasarkan penelitian yang di laksanakan SDIT Al-Kautsar Ngoro Jombang dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka dapat peneliti paparkan beberapa data dari para informan yang terkait dengan judul “Penerapan Evaluasi Model CIPP Pada Program Membaca Al- Qur'an Di SDIT Al-Kautsar Ngoro Jombang”. Berikut ini beberapa petikan wawancara dengan beberapa informan.

Evaluasi konteks, evaluasi ini menggambarkan secara jelas tentang tujuan program yang akan dicapai. Secara singkat dapat dikatakan evaluasi konteks merupakan evaluasi terhadap keadaan yang melingkupi proses pembelajaran. Keadaan yang termasuk konteks adalah yang berasal dari lingkungan yaitu kondisi aktual dengan kondisi yang diharapkan. Evaluasi konteks ini perlu dilakukan untuk melihat bagaimana pemahaman siswa dan sebagai bahan refleksi bagi guru.

Pada hari senin 22 Mei 2023 saya berkunjung ke SDIT Al-Kautsar dan melakukan wawancara bersama Ibu Lela. Dan beliau menguraikan bahwa:

Ya penerapan evaluasi konteks pada program membaca al-qur'an ini tujuan utamanya kami semata-mata hanya ingin mereka yang beragama islam itu bisa menjadikan a-qur'an sebagai pedoman, kalau membaca al-qur'an saja tidak bisa saya yakin mereka tidak bisa menjadikan al-qur'an sebagai pedoman. Ironis sekali sebagai

umat islam tapi kitab sucinya tidak bisa membaca.²⁴

Pemaparan dari Ibu Lela di perkuat dengan pernyataan Ibu Lutfi bahwa:

Jadi tujuan program membaca al-qur'an yang akan dicapai adalah untuk membiasakan peserta didik untuk membaca al-qur'an, kemudian membantu peserta didik yang belum bisa atau belum lancar membaca al-qur'an, dan yang terakhir menyempurnakan bacaan al-qur'an peserta didik yang sudah lancar tapi belum sempurna bacaannya.²⁵

Dari pernyataan diatas diperkuat oleh beberapa pernyataan dari peserta didik terkait dengan adakah keiginan saudara untuk belajar membaca al-qur'an, berikut pemaparannya.

Pasti ada lah bu, karena belajar itu tidak ada habisnya apalagi belajar tentang membaca al-qur'an kan wajib hukumnya bu membaca al-qur'an khususnya yang beragama muslim dan al-qur'an sendiri kan pedoman hidup bu dan setian membacanya itu mendapatkan pahala.²⁶

Dari pernyataan Nanda, diperkuat oleh peserta didik yang lain :

Ada, karena ilmu itu harus dicari bu! Caranya dengan kita belajar, apalagi belajar membaca al-qur'an itu tidak akan ada ruginya, akan tetap bermanfaat untuk digunakan seterusnya dan bisa diterapkan di rumah untuk membimbing adek belajar membaca al-qur'an.²⁷



Berdasar hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari rabu,

²⁴ Lela Puspitasari, Wawancara, Jombang 22 Mei 2023.

²⁵ Lutfia Adlyn, Wawancara, Jombang 22 Mei 2023.

²⁶ Nanda Nevrilina Safitri, Wawancara, Jombang 22 Mei 2023.

²⁷ Naili Ziana Zakia, Wawancara, Jombang 22 Mei 2023.

tanggal 24 Mei 2023 pukul 10:00 WIB bertempat di kelas II SDIT Al-Kautsar. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan motivasi dan penjelasan tentang tujuan membaca al-qur'an tentang isi dan kandungan al-qur'an, serta memberikan penjelasan tentang perintah untuk belajar membaca al-qur'an yang dijelaskan dalam surah al-alaaq ayat 1-5.²⁸ Berdasarkan data yang telah peneliti dapatkan dapat dijelaskan mengenai penerapan evaluasi konteks pada program membaca al-qur'an yang ada di SDIT Al-Kautsar. Dari hasil yang peneliti temui di lapangan, bahwasanya tujuan utamanya adalah agar mereka yang beragama islam itu bisa menjadikan al-qur'an sebagai pedoman hidup dan agar mereka terbiasa membaca al-qur'an. Dan membantu mereka yang belum bisa membaca al-qur'an menjadi bisa.²⁹

2. Evaluasi Masukan Pada Program Membaca Al-Qur'an di SDIT Al-Kautsar.

Penerapan evaluasi masukan (*input*) ini merupakan evaluasi sarana/modal/bahan dan pengetahuan dan rencana strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Penilaian masukan ini mempertimbangkan sumber dan strategi yang akan digunakan dalam upaya mencapai suatu program.

Pada hari rabu 24 Mei 2023 saya berkunjung ke SDIT Al-Kautsar dan melakukan wawancara bersama Ibu Lutfi. Dan beliau menguraikan bahwa:

Penerapan evaluasi masukan ini bisa diambil dari sumber-sumber yang adakita para guru menggunakan sumber yang berbeda-beda yang jelas sumber utamanya adalah al-qur'an. Kalo saya biasanya

²⁸ Observasi, 22 Mei 2023.

²⁹ Observasi, 22 Mei 2023.

menampilkan video. Alternatif pertama mereka harus diberi pelajaran meluangkan waktu untuk mengajari membaca al-qur'an. Dari sekian banyak siswa pasti ada yang punya keinginan untuk bisa membaca al-qur'an. Karena mereka ada yang menyesal karena tidak bisa membaca waktu kecil waktunya tidak dipakai untuk belajar membaca al-qur'an. Alternatif kedua mereka itu dikelompokkan dengan mereka yang sudah bisa membaca al-qur'an menjadi tutor sebaya mereka belajar pada temannya yang sudah bisa dengan target mereka tidak bisa dibiarkan begitu saja kan harus ada pengarahan, kapan mereka harus belajar artinya dalam satu minggu mereka sudah harus mencapai apa itu harus ada target. Jadi, mereka belajar kepada temannya yang sudah bisa membaca kemudian ada aturannya misalnya kalau menggunakan iqro harus berapa halaman dalam satu minggu seperti itu. Terus cara-cara agar mereka belajar, mereka juga bisa belajar sebenarnya melalui online banyak cara membaca al-qur'an melalui online silahkan mereka mau pilih yang mana yang penting mereka pas waktu gilirannya bisa membaca al-qur'an. Kalau membaca al-qur'an saya tidak pernah menggunakan metode khusus, lagunya juga menggunakan lagi-lagu yang biasanya.³⁰

Pemaparan dari Ibu Lutfi di perkuat dengan pernyataan Ibu Farida bahwa:

Saya menggunakan metode iqro memang saya siapkan untuk belajar untuk yang belum bisa dan saya sendiri yang memberi bimbingan terkadang juga saya memberikan video jika memang dibutuhkan tapi untuk anak-anak yang belum bisa langsung saya yang membimbing. Kalo faktor pendukung kalo dari sarana saya kira sudah mencukupi iqro nya sudah saya sediakan dan al-qur'an juga ada di masjid. Biasanya anak-anak ada yang minta belajar di masjid. Dan faktor yang mendukung paling utama adalah minat belajar anak sendiri dan dari peserta didik yang sudah lancar membaca al-qur'an.

Kemudian Bu Lela memaparkan tentang strategi-strategi yang dipertimbangkan seperti berikut:

Saya biasanya langsung *face to face* jadi secara langsung atau menggunakan sorogan (bagi yang belum bisa membaca al-qur'an. Terus biasanya anak-anak yang sudah bisa atau sudah lancar itu membimbing temannya yang belum bisa atau disebut dengan tutor sebaya. Terus yang terakhir buat yang sudah lancar membacanya itu biasanya saya terapkan tadarus.³¹

³⁰ Lutfia Adlyn, Wawancara, Jombang 24 Mei 2023.

³¹ Lela Puspitasari, Wawancara, Jombang 24 Mei 2023.



Dari pernyataan diatas diperkuat oleh beberapa pernyataan dari peserta didik terkait dengan adakah faktor pendukung saudara untuk belajar membaca al-qur'an,berikut pemaparannya:

Ya pasti ada bu, terutama diri sendiri. Karena, membaca al-qur'an itu sebuah keharusan atau kewajiban bu. Kemauan siswa dalam belajar, guru, lingkungan sekolah dan sarana dan prasarana yang menunjang pada pembelajaran membaca al-qur'an itu sendiri tersebut bu.³² Dalam hal ini Bapak Sutikno sebagai ketua tata usaha juga berpendapat, ia mengatakan bahwa :
Jadi sekolah sudah menyediakan sarana berupa al-qur'an yang sudah ada dimasjid dan para siswa bebas memakainya. Dan biasanya pada saat pelajaran PAI itu anak-anak belajarnya di masjid. Dan untuk yang belum bisa membaca biasanya dibimbing oleh guru PAI nya sendiri dan menggunakan buku iqro.”³³



³² Riris Margareta, Wawancara, Jombang Rabu 24 Mei 2023.

³³ Sutikno, Wawancara, Jombang Rabu 24 Mei 2023.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada hari rabu, kegiatan evaluasi masukan ini sudah cukup memadai mengenai sarana atau sumber yang sudah ada. Bagi yang belum lancar membaca al-qur'an bisa belajar menggunakan buku jilid iqro dan sistem pengajaran yang langsung pada latihan membaca, dimulai pada tingkat yang paling sederhana yaitu mengenalkan huruf hijaiyah, sampai pada tingkat yang paling sempurna yaitu memperkenalkan huruf tajwid serta membacanya. Dan metode ini sangat fleksibel bisa dipelajari oleh setiap jenjang usia dari anak-anak sampai orangtua. Selain itu pula guru menentukan prosedur kerja misalnya dengan membentuk kelompok kecil dan mempersiapkan segala kebutuhan saat pembelajaran akan dimulai.³⁴

Berdasarkan data yang telah dilakukan, dapat dijelaskan mengenai penerapan evaluasi masukan pada program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar Ngoro Jombang. Jadi penerapan evaluasi masukan ini bisa diambil dari sumber-sumber yang berbeda yang jelas sumber utama adalah al-qur'an. Bagi yang belum bisa menggunakan jilid iqro. Dan tidak ada strategi khusus untuk evaluasi masukan ini hanya saja guru biasanya langsung *face to face*. Dan faktor pendukung yang utama adalah minat belajar anak itu sendiri.³⁵

3. Evaluasi Poses Pada Program Membaca Al-Qur'an di SDIT Al-Kautsar.

Evaluasi proses, suatu program yang baik tentu sudah dirancang mengenai kegiatan dan kapan kegiatan tersebut terlaksana. Tujuannya adalah membantu agar lebih mudah mengetahui kelemahan program dari

³⁴ Observasi, 24 Mei 2023.

³⁵ Observasi, 24 Mei 2023.

berbagai aspek untuk kemudian dapat dengan mudah melakukan perbaikan didalam proses pelaksanaan program. Meliputi evaluasi yang sudah dirancang dan diterapkan didalam proses penilaian sebagai seorang guru harus mempunyai catatan dan perkembangan setiap langkah dalam pelaksanaan program.

Pada hari rabu saya menemui Ibu Lela dan mewawancarai beliau mengenai evaluasi proses.

Evaluasi proses ini biasanya dilakukan pada saat sebelum atau sesudah jam pelajaran PAI. Jadi pada tahap ini guru mengetes membaca kemudian di kelompokan yang sudah bisa dan belum bisa membaca al-qur'an, yang belum bisa membaca al-qur'an bisa dimulai belajar membaca iqro terlebih dahulu. Kemudian yang sudah bisa membaca al-qur'an membimbing temannya yang belum bisa.³⁶

Di lanjutkan pemaparan oleh Bapak Abdul Khamid :

Proses belajar membaca al-qur'an biasanya saya lakukan sebelum pembelajaran dimulai, dan yang belum bisa membaca al-qur'an saya menyuruh mereka membawa buku cara belajar membaca al-qur'an, tajwid, pokoknya mereka membawa buku yang bisa untuk dijadikan sumber belajar al-qur'an, saya sempatkan sekian menit untuk mengajari mereka terlebih dahulu. Biasanya saya menyempatkan diri sebelum pelajaran siswa-siswa yang tidak bisa membaca al-qur'an saya suruh kedepan mereka membawa buku cara belajar membaca al-qur'an untuk dijadikan sumber membaca al-qur'an.³⁷

Dilanjutkan oleh siswa, terkait evaluasi proses

Ya, biasanya dilakukan sebelum pelajaran Pendidikan Agama Islam bu. Yang tidak bisa biasanya dibimbing langsung oleh gurunya bu. Sedangkan yang sudah bisa ngaji sendiri-sendiri per kelompok. Dan biasanya yang belum bisa membaca al-qur'an itu belajar jilid iqro Bu.³⁸

Diperkuat lagi oleh siswa :

³⁶ Lela Puspitasari, Wawancara, Jombang 24 Mei 2023.

³⁷ Abdul Khamid, Wawancara, Jombang 25 Mei 2023.

³⁸ Naili Ziana Zakia, Wawancara, Jombang 25 Mei 2023.

Pelaksanaan evaluasi proses ini biasanya dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai, dan kadang pada saat pelajaran PAI kita belajarnya di masjid terus membentuk kelompok-kelompok. Yang belum bisa dibimbing langsung sama guru, sedangkan yang sudah lancar ngajinya berkelompok.³⁹



Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti. Proses belajar membaca al-qur'an ini dilakukan sebelum jam pelajaran PAI. Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran membaca al-qur'an dimana guru memulai dengan salam, do'a sebelum belajar, mengabsen siswa. Kemudian bagi siswa yang sudah lancar membaca membentuk kelompok kecil dan membaca bergantian bersama kelompok kecil tersebut. Bagi siswa yang belum bisa/belum lancar membaca al-qur'annya biasanya dibimbing langsung oleh guru dan biasanya menggunakan metode sorogan. Pada saat proses pembelajaran di kelas, selama kegiatan membaca al-qur'an berlangsung peneliti mendapati siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran tersebut. Siswa tersebut tidak fokus dengan apa yang dijelaskan oleh guru karena bermain dan berbicara sendiri. Akibatnya ketika guru bertanya tentang materi, mereka tidak bisa menjawab dan

³⁹ Naili Ziana Zakia, Wawancara, Jombang 25 Mei 2023.

tidak bisa membaca al-qur'an.⁴⁰

Berdasarkan data yang telah peneliti dapatkan bahwa usaha yang dilakukan guru baik dalam bentuk kegiatan maupun program di sekolah berdampak baik terhadap perkembangan peserta didik seperti halnya Riris Margareta yang awalnya males membaca al-qur'an menjadi rajin membaca. Dan evaluasi proses ini berjalan lancar namun hambatannya ada pada minat belajar peserta didik sendiri, jika peserta didik sedang merasa malas guru langsung memberikan motivasi-motivasi.⁴¹



4. Evaluasi Hasil Pada Program Membaca Al-Qur'an di SDIT Al-Kautsar

Evaluasi hasil, evaluasi hasil ini merupakan tahap terakhir yaitu evaluasi terhadap berhasil tidaknya peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi hasil memerlukan perbandingan antara tujuan yang ditetapkan dalam rancangan dengan hasil program dicapai. Hasil yang dinilai dapat berupa skor tes yang masing-masing dapat didapat dari evaluasi sebelumnya.

⁴⁰ Observasi, 24 Mei 2023.

⁴¹ Observasi, 24 Mei 2023.

Pada hari kamis saya menemui Bapak Abdul Khamid dan melakukan wawancara kepada beliau.

Untuk mengukur keberhasilannya yang penting mereka itu sudah bisa mengenal huruf al-qur'an, mengenal harokat saya kira untuk langkah selanjutnya mereka itu membacanya tinggal mengasah saja. Saya memberikan nilai bacaan al-qur'an setiap belajar, kemampuan mereka tentang tingkat keberhasilan belajarnya juga saya nilai, Jadi kita tidak muluk-muluk mereka harus bisa membaca al-qur'an dan lancar itu kita terlalu muluk karena daya dukung kita tidak bisa mencapai tujuan seperti itu, jadi tujuan kita pokoknya mereka mengenal huruf al-qur'an meskipun membaca dengan terbata-bata yang penting mereka bisa dari pada mereka tidak mengenal sama sekali. Dan strateginya itu nanti kita akan melakukan evaluasi akhir sampai dimana kemampuannya.⁴²



Dari pernyataan di atas diperkuat lagi oleh Bu Lutfi

Jadi untuk mengukur keberhasilan saya biasanya menggunakan tes dan anak-anak maju satu persatu untuk maju ke depan, dan tergantung waktunya misalnya waktu tidak mencukupi ketika waktu belajar anak-anak tidak merasa dinilai dan saya menyuruh atau menunjuk siswa untuk membaca ayat yang ada pada buku paket dan kita sambil mengamati disitu kita sekalian menilai.⁴³

Diperkuat lagi oleh Bapak Sutino terkait evaluasi hasil

Awal itu memang sulit tapi karena terpaksa menjadi kebiasaan seterusnya jadi lama-lama menjadi budaya dan karakter, dan pastinya ada perubahan meskipun sedikit demi sedikit dari yang

⁴² Abdul Khamid, Wawancara, Jombang 25 Mei 2023.

⁴³ Lutfi Adlyn, Wawancara, Jombang 25 Mei 2023.

awalnya belum lancar menjadi lancar membaca al-qur'annya.⁴⁴

Diperkuat oleh siswa mengenai evaluasi hasil dan adakah perubahan:

Perubahannya ya pasti ada bu, Alhamdulillah saya sudah bisa atau sudah lancar membaca Al-qur'annya, jadi saya sama bu lela ditugaskan untuk membimbing yang belum bisa. Jadi ada teman saya yang awalnya masih berbata-bata membacanya menjadi agak lancar bu.⁴⁵

Diperkuat oleh siswa lain :

Jika ditanya tentang perubahan pasti ada bu, perubahan yang awalnya jarang membaca al-qur'an sekarang sudah sering dan biasanya di kelas itu memang ada waktu tersendiri sebelum pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mengetes teman-teman jadi harus bisa membaca bu.⁴⁶



Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan. Guru melakukan penilaian untuk mengukur suatu keberhasilan yakni dengan mengadakan tes baik mid maupun semester. Evaluasi akhir ini merupakan tahap terakhir yaitu evaluasi terhadap berhasil tidaknya peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil belajar Membaca al-qur'an bahwa program tersebut dinilai cukup berhasil sebagaimana nilai melalui

⁴⁴ Sutikno, Wawancara, Jombang 25 Mei 2023.

⁴⁵ Riris Margareta, Wawancara, Jombang 25 Mei 2023.

⁴⁶ Naili Ziana Zakia, Wawancara Jombang 25 Mei 2023.

evaluasi product melalui ualangan mid semester.⁴⁷ Yaitusebagai berikut:

Nilai Akhir Tes Membaca Al-Qur'an

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian			Rata-rata
		Makhorijul Huruf	Tajwid	Kelancaran Membaca	
1.	Aghista R.Z	90	85	85	87
2.	Ariel D.M	70	75	70	72
3.	Aussy A	80	85	80	82
4.	Dea I.S	90	90	90	90
5.	Dela S	85	80	85	83
6.	Despitri P.P	85	80	80	82
7.	Farel Akhkiam	80	75	80	78
6.	Fiona A	80	85	80	82
9.	Fransiska A	80	80	85	82
10.	Giyoba Z	78	80	80	79
11.	Havadel A	78	75	78	77
12.	Irsan Hasan	90	90	85	88
13.	Jehan Fadilah	80	85	80	82
14.	Kelvin Pratama	75	75	80	77
14.	Lala S	70	80	80	77
15.	M. Tegar	85	90	85	87

⁴⁷ Observasi, 25 Mei 2023.

16.	Mellin D	90	85	90	88
17.	Nabilah G	80	80	85	82
18.	Risma Yanti	85	90	85	87
19.	Nadir Alfikri	75	80	80	78
20.	Naufal A	70	80	80	77
21.	Nadiyah I	90	90	90	90
22.	Prasetyo Putra	70	75	75	73
23.	Ratu Phelia	80	85	80	82
24.	Yola Keisa	90	90	90	90

Keterangan Penilaian

Kurang	: 1-30
Cukup	: 31-60
Baik mendapatkan nilai	: 61-80 Sangat baik mendapatkan
nilai	: 81-100

Berdasarkan hasil data yang telah dilakukan, sudah terlihat bahwasanya nilai siswa sudah banyak diatas KKM dapat dijelaskan mengenai kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru pada tiap satuan kegiatan secara praktis dapat menjadi patokan baik bagi guru maupun lembaga untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada aktifitas belajar membaca al-qur'an. Pelaksanaan implementasi evaluasi model CIPP pada program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar Ngoro Jombang mempunyai nilai positif berupa peningkatan dan perbaikan

terhadap proses belajar mengajar yang berlangsung.



B. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang telah di dapat peneliti menemukan beberapa temuan-temuan sebagai berikut :

Hasil Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Bagaimana penerapan evaluasi konteks pada program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar Ngoro Jombang	Guru membantu merencanakan keputusan dan menunjukkan kebutuhan yang akan dicapai oleh program tersebut. sebelum mengajar persiapan yang dilakukan oleh guru adalah membawa buku modul/buku jilid yang berisikan materi-materi. Evaluasi konteks ini perlu dilakukan untuk melihat bagaimana pemahaman siswa dan sebagai bahan refleksi bagi guru. Dan lingkungan di SDIT Al-Kautsar sudah cukup memadai, siswa selain belajar dikelas juga bisa belajar di masjid karena disana sudah disediakan banyak al-qur'an.

2.	Bagaimana penerapan evaluasi masukan pada program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar Ngoro Jombang	Guru membantu mengatur keputusan misalnya menentukan sumber-sumber yang ada dengan menyuruh siswa untuk mengadakan materi ajar dan jadwal yang akan di laksanakan program membaca al- qur'an. selain itu guru menentukan prosedur kerja, di SDIT Al-Kautsar menggunakan sistem membentuk kelompok-kelompok kecil atau sorogan dan mempersiapkan segala kebutuhan saat pembelajaran akan dimulai. Sarana di SDIT Al-Kautsar sudah cukup mendukung, sekolah sudah menyiapkan banyak al-qur'an di masjid dan biasanya guru melakukan pembelajaran membaca al-qur'an dengan menampilkan video pembelajaran al-qur'an dan kemudian para peserta didik menirukan bacaan.
3.	Bagaimana penerapan evaluasi proses pada program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar Ngoro Jombang	Guru memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi. Selama tahap implementasi menyediakan informasi untuk keputusan program seperti pelaksanaan program sesuai
		dengan jadwal, dalam proses ini dilakukan pada saat jam pelajaran pendidikan agama islam 30 menit sebelum/sesudah jam pelajaran. Bagi siswa yang belum bisa membaca alQur;an di bimbing langsung oleh guru, sedangkan yang sudah bisa belajar bersama teman atau nderes bergantian.
4.	Bagaimana penerapan evaluasi hasil pada program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar Ngoro Jombang	Guru melakukan penilaian untuk mengukur suatu keberhasilan yakni dengan mengadakan tes membaca al-qur'an. Evaluasi hasil ini merupakan tahap terakhir yaitu evaluasi terhadap berhasil tidaknya peserta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. DiSDIT Al-Kautsar program evaluasi ini dilakukan tes pada saat mid atau ujian semester, dan program ini dinilai cukup berhasil melihat hasil tes yang sudah dilakukan.

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bagian ini akan dilakukan pembahasan tentang data-data temuan yang terkumpul dengan menggunakan analisis induktif. Artinya data-data yang terkumpul dianalisis yang selanjutnya mengadakan kesimpulan.

Untuk mengetahui data tentang implementasi model evaluasi CIPP pada program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar, peneliti memperoleh data tersebut dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan hal ini pembahasan akan dimulai dengan:

A. Evaluasi konteks pada program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar Ngoro Jombang.

Evaluasi konteks mencakup analisis masalah yang berkaitan dengan lingkungan program atau kondisi obyektif yang akan dilaksanakan. Berisi tentang analisis kekuatan dan kelemahan obyek tertentu. *Stufflebeam* menyatakan evaluasi konteks sebagai fokus institusi yang mengidentifikasi peluang dan menilai kebutuhan. Suatu kebutuhan dirumuskan sebagai suatu kesenjangan kondisi nyata dengan kondisi yang diharapkan. Dengan kata lain evaluasi konteks berhubungan dengan analisis masalah kekuatan dan kelemahan dari obyek tertentu yang akan atau sedang berjalan. Evaluasi konteks memberi informasi bagi pengambil keputusan dalam perencanaan suatu program yang akan dilakukan. Selain itu, konteks juga bermaksud bagaimana rasionalnya suatu program.⁴⁸

Tujuan pokok dari evaluasi konteks adalah menilai seluruh keadaan

⁴⁸ Agustanico Dwi Muryadi, *Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi* (Surakarta: Jurnal Ilmiah, 2017), 6.

organisasi, mengidentifikasi kelemahannya, menginventarisasi kekuatannya yang bisa dimanfaatkan untuk menutupi kelemahannya, mendiagnosis masalah-masalah yang dihadapi organisasi, dan mencari solusi-solusinya. Evaluasi konteks juga bertujuan untuk menilai apakah tujuan-tujuan dan prioritas-prioritas yang telah ditetapkan memenuhi kebutuhan-kebutuhan pihak-pihak yang menjadi sasaran organisasi.⁴⁹

Evaluasi Konteks menilai kebutuhan, masalah, aset, dan kesempatan untuk membantu para pengambil keputusan menentukan tujuan dan prioritas serta hasil.⁵¹ Dalam proses ini guru membantu merencanakan keputusan dan menunjukkan kebutuhan yang akan dicapai oleh program tersebut. Pada kegiatan ini peneliti mengamati proses pelaksanaan membaca al-qur'an yang diajarkan. Pada kegiatan inti : pengajar membahas tentang perubahan bentuk huruf, bentuk tunggal, sambung dll. Setelah menerangkan guru menuliskan huruf-huruf tersebut di papan tulis. Kondisi siswa pada kesempatan kali ini cukup antusias sebagian besar dari mereka memperhatikan, Cuma beberapa ada yang bertanya. Evaluasi konteks berupaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani serta tujuan program. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apasaja yang dibutuhkan peserta didik, siapa saja pengelola program, bagaimana pelaksanaannya dan lain sebagainya.⁵⁰ Evaluasi konteks berfokus pada

⁴⁹ Ihwan Mahmudi, "CIPP : Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan". Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Vol.6 No.1 Juni 2011

⁵⁰ Isep Djuanda "Implementasi Evaluasi Program Pendidikan karakter model CIPP (Context, Input, Process, dan Output)". *AL-Amin : Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*. Vol.3 No.1, 2020

intuisi yang mengidentifikasi peluang dan menilai kebutuhan.⁵¹

Evaluasi konteks dalam membaca al-qur'an, evaluasi ini menggambarkan secara jelas tentang tujuan program yang akan dicapai. Secara singkat dapat dikatakan evaluasi konteks merupakan evaluasi terhadap keadaan yang melingkupi proses pembelajaran. Evaluasi konteks dalam kegiatan membaca al-qur'an ditunjukkan untuk menilai keadaan yang sedang dilakukan oleh guru dalam proses tersebut.

Tujuan program membaca al-qur'an ini meningkatkan kepribadian yang lebih baik lagi terutama untuk yang muslim harus bisa membaca al-qur'an karena al-qur'an adalah pedoman hidup manusia, untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan keterampilan sesuai dengan kejuruanya. Sekolah juga menerapkan banyak pembiasaan yang positif dan praktek-praktek agar peserta didik memiliki keahlian yang memadai sekaligus memiliki akhlak yang baik untuk nantinya bekal untuk hidup di masyarakat dan selamat dunia akhirat.

Salah satu penelitian terdahulu pada skripsi Implementasi Model Evaluasi CIPP Pada Program pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Di Ma'had Jami'ah IAIN Ambon dalam aspek evaluasi konteks (context) hasilnya sudah cukup baik, dikarenakan adanya dasar hukum pelaksanaan program pembinaan baca tulis al-Qur'an, kesesuaian latar belakang program dengan tujuan Ma'had al Jami'ah IAIN Ambon, dan kesesuaian tujuan program pembinaan baca tulis alQur'an dengan kompetensi yang diharapkan.

Sedangkan pada penelitian yang sekarang pada program membaca al-

⁵¹ Imam Faizin "Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an dengan Model CIPP". *Jurnal Al-Miskawah*, Vol.2No.2 Edisi November 2021.

qur'an di SDIT Al-Kautsar Ngoro Jombang dalam aspek evaluasi konteks hasilnya sudah baik karena guru sudah menyusun perencanaan untuk pelaksanaan program, membantu dalam penentuan keputusan penyempurnaan atau perubahan program, kemudian menunjukkan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program sehingga dapat mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

B. Evaluasi masukan pada program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar Ngoro Jombang

Evaluasi input/masukan dimaksudkan untuk membantu menentukan program guna melakukan perubahan-perubahan yang dibutuhkan Evaluasi input mencari hambatan dan potensi sumber daya yang tersedia. Tujuan utamanya ialah membantu klien mengkaji alternatif-alternatif yang berkenaan dengan kebutuhan-kebutuhan organisasi dan sasaran organisasi. Dengan perkataan lain, evaluasi input berfungsi untuk membantu klien menghindari inovasi-inovasi yang sia-sia dan diperkirakan akan gagal atau sekurang-kurangnya menghambur-hamburkan sumber daya.⁵²

Evaluasi masukan menilai pendekatan alternatif, rencana aksi berkompetisi, rencana staf, kelayakan anggaran untuk kelayakan dan potensi efektivitas biaya guna memenuhi kebutuhan dan pencapaian tujuan yang ditargetkan. Para pembuat keputusan menggunakan evaluasi input dalam memilih antara rencana berkompetisi, pembuatan proposal pendanaan, mengalokasikan sumber daya, menugaskan staf, penjadwalan pekerjaan, dan

⁵² Ihwan Mahmudi, "CIPP : Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan". Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Vol.6 No.1 Juni 2011

akhirnya membantu orang lain menilai rencana upaya dan anggaran.⁵³

Kegiatan evaluasi masukan (input evaluation) bertujuan untuk membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber, alternatif apa yang akan diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan, dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. Informasi dan data yang terkumpul dapat digunakan untuk menentukan sumber dan strategi dalam keterbatasan yang ada.⁵⁴

Evaluasi masukan meliputi analisis personal yang berhubungan dengan bagaimana penggunaan sumber-sumber yang tersedia, alternatif-alternatif strategi yang harus dipertimbangkan untuk mencapai suatu program.⁵⁵ Mengidentifikasi dan menilai kapabilitas sistem, alternatif strategi desain prosedur untuk strategi implementasi, pembiayaan dan penjadwalan program.

Pada penelitian terdahulu dalam skripsi yang berjudul Implementasi Model Evaluasi CIPP Pada Program pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Di Ma'had Jami'ah IAIN Ambon dalam aspek Evaluasi masukan (input) sudah cukup baik, dikarenakan penyelenggara sudah berperan dengan baik, pengajar sudah berkompeten dan menguasai materi, kesesuaian materi pembinaan dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan pengelolaan dana anggaran yang transparan.

Sedangkan pada penelitian yang sekarang pada program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar Ngoro Jombang pada aspek Evaluasi masukan

⁵³ Isep Djuanda "Implementasi Evaluasi Program Pendidikan karakter model CIPP (Context, Input, Process, dan Output)". AL-Amin : Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam". Vol.3 No.1, 2020

⁵⁴ Iwan Supriyantoko. "Evaluasi Implementasi Kebijakan Teaching Factory dengan Model Evaluasi CIPP di SMK Negeri DKI Jakarta". *JVTE : Journal Of Vocational and Technical Education*. Vol.2 No.2 September 2020

⁵⁵ Fairuza F. Evaluasi Program (Jakarta : Lembaga Pengembangan UNJ, 2015).

sudah baik dikarenakan guru membimbing pemilihan strategi program dalam menspesifikasi rancangan prosedur, kemudian informasi dan data yang terkumpul digunakan untuk menentukan sumber dan strategi dalam keterbatasan yang ada. Jadi, guru menentukan alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi yang akan digunakan. Untuk sarana guru sudah menyediakan al-qur'an dan buku jilid iqro'.

C. Evaluasi proses pada program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar Ngoro Jombang

Evaluasi proses merupakan evaluasi yang dirancang dan diaplikasikan dalam praktik implementasi kegiatan. Termasuk mengidentifikasi permasalahan prosedur baik terlaksana kejadian dan aktifitas. Pencatatan aktifitas mingguan penting karena berguna bagi pengambilan keputusan untuk menentukan tindak lanjut penyempurnaan. Evaluasi proses menilai sesuatu berdasarkan standar obyektif yang telah ditetapkan.⁵⁶

Evaluasi proses pada dasarnya memeriksa pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah memberikan masukan bagi pengelola atau manajer dan stafnya tentang kesesuaian antara pelaksanaan rencana dan jadwal yang sudah dibuat sebelumnya dan efisiensi penggunaan sumber daya yang ada. Apabila rencana tersebut perlu dimodifikasi atau dikembangkan, evaluasi proses memberikan petunjuknya. Masih ada tujuan-tujuan lain yang patut diperhatikan, yakni menilai secara periodik seberapa jauh penerimaan para partisipan program dan keberhasilan mereka dalam melaksanakan peran-peran mereka; dan memberikan catatan yang lengkap tentang pelaksanaan

⁵⁶ Agustanico Dwi Muryadi, *Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi* (Surakarta: JurnalIlmiah, 2017), 6.

rencana dan perbandingannya dengan tujuan awalnya.⁵⁷

Evaluasi proses menilai pelaksanaan rencana untuk membantu staf dalam melaksanakan kegiatan dan kemudian membantu kelompok yang lebih luas para pengguna program dalam menilai dan menginterpretasikan hasil.⁵⁸

Kegiatan evaluasi ini juga bertujuan untuk membantu melaksanakan keputusan serta menilai dan mendeteksi implementasi dari rencana yang telah ditetapkan guna membantu para pelaksana dalam menjalankan kegiatan.⁵⁹ Evaluasi proses meliputi koleksi data penilaian yang telah ditentukan dan diterapkan dalam praktik pelaksanaan program. Pada dasarnya evaluasi proses untuk mengetahui sampai sejauh mana rencana telah diterapkan dan komponen apa yang perlu diperbaiki.⁶⁰

Evaluasi proses menentukan kegiatan yang akan dilakukan dengan keterlibatan berbagai pihak yang ada dalam program tersebut. Semua unsur yang ada mempunyai peranan yang penting dalam keberhasilan program tersebut.

Dalam penemuan peneliti dilapangan terkait program membaca al-qur'an yang dilakukan di SDIT Al-Kautsar bahwa kegiatan tersebut dilakukan 15 menit sampai dengan 30 menit sebelum dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar merupakan usaha yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dan tidak semua guru melakukannya, kegiatan tersebut memotong waktu jam pelajaran pendidikan agama islam yang terdapat dua

⁵⁷ Ihwan Mahmudi, "CIPP : Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan". Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Vol.6 No.1 Juni 2011

⁵⁸ Isep Djuanda "Implementasi Evaluasi Program Pendidikan karakter model CIPP (Context, Input, Process, dan Output)". *Al-Amin : Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*. Vol.3 No.1, 2020

⁵⁹ Mulyatiningsih. Evaluasi proses suatu program (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

⁶⁰ Murwani. Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Uhamka Press, 2016)

pertemuan dalam satu minggu.

Dalam penemuan peneliti kegiatan ini dilakukan memang hanya dalam waktu yang pendek namun ketika sering dan berkala dilaksanakan terbukti lebih efektif daripada membaca lebih lama, namun jarang. Kunci keberhasilan kegiatan ini adalah pada keberlangsungan bukan pada jumlah jam dan menit membaca al-qur'an. Kegiatan membaca yang dilakukan secara istiqomah, mampu menumbuhkan kebiasaan membaca. Jadi, sesuatu yang dilakukan secara terus.

Peserta didik tidak hanya belajar di buku jilid saja melainkan belajar melalui media internet misalnya menonton video pembelajaran membaca al-qur'an lewat youtube sehingga mereka mudah untuk belajar membaca al-qur'an, karena al-qur'an bisa mereka jadikan sebagai gambaran dalam hidup, menyikapipersoalan-persoalan yang ada.

Hal ini menunjukkan bahwa al-qur'an sebagai kitab yang diwahyukan kepada Rasulullah yakni Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan dan dijadikan sebagai hujjah (pedoman) umat muslim. Menuntun segenap hamba untuk dapat memahami dan mengatur kehidupannya secara qur'ani, dengan berusaha untuk selalu membaca al-qur'an dengan baik dan benar.

Pada penelitian terdahulu dalam skripsi yang berjudul Evaluasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Menggunakan Model CIPP Di SMPN 7 Rejang Lebong Tahun 2018 pada aspek Evaluasi Process (proses) hasilnya menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi dan penggunaan sarana /modal bahan dalam kegiatan nyata lapangan berjalan dengan baik. Sedangkan pada penelitian yang sekarang pada program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar Ngoro

Jombang dalam aspek evaluasi proses menunjukkan bahwa keberlangsungan membaca al-quran yang dilakukan secara konsisten dapat menumbuhkan kebiasaan membaca. Selain itu, peserta didik juga tidak hanya belajar dari buku jilid saja melainkan belajarmelalui media internet, dan lainnya.

D. Evaluasi hasil pada program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar

Evaluasi hasil merupakan evaluasi tahap terakhir yaitu evaluasi terhadap berhasil tidaknya peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi ini merupakan catatan pencapaian hasil dan keputusan-keputusan untuk perbaikan dan aktualisasi. Aktifitas evaluasi produk adalah mengukur hasil yang telah dicapai.⁶¹

Komponen yang digunakan dalam evaluasi aspek produk ialah komponen kebutuhan individu, karakteristik, minat siswa menyelesaikan program, memenuhi kebutuhan siswa, serta siswa yang tersedia saat ini dan akan datang.⁶² Evaluasi hasil bertujuan untuk mengukur, menafsirkan, dan menilai capaian-capaian program. Lebih jelasnya, evaluasi hasil bertujuan untuk menilai keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan sasaran program. Penilaian-penilaian tentang keberhasilan program atau organisasi ini dikumpulkan dari orang-orang yang terlibat secara individual atau kolektif, dan kemudian dianalisis. Artinya, keberhasilan atau kegagalan program dianalisis dari berbagai sudut pandang.⁶³

Evaluasi hasil mengidentifikasi dan menilai hasil sesuai yang

⁶¹ Agustanico Dwi Muryadi, *Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi* (Surakarta: JurnalIlmiah, 2017), 7.

⁶² Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

⁶³ Ihwan Mahmudi, "CIPP : Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan". Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Vol.6 No.1 Juni 2011

dimaksudkan ataupun tidak disengaja, jangka pendek dan jangka panjang untuk membantu pengguna fokus pada pencapaian hasil sekaligus mengukur keberhasilan upaya dalam pemenuhan kebutuhan yang ditargetkan.⁶⁴ Evaluasi hasil merupakan penilaian keberhasilan suatu kegiatan yang telah direncanakan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil dari evaluasi bertujuan untuk menentukan programakan diteruskan atau tidak.⁶⁵

Dalam penemuan peneliti bahwa dalam membaca al-qur'an peserta didik lebih berhati-hati dalam melafalkan ayat-ayat al-qur'an mereka lebih memperhatikan tajwid, makhorijul huruf dan sebagainya.

Evaluasi yang dibuat guru berupa ulangan harian, penugasan, pengamatan, ulangan praktik, dan evaluasi yang distandarkan berupa ulangan semester Ulangan Praktik diberikan dengan harapan peserta didik mempunyai keterampilan membaca al-qur'an dan menulis huruf arab dengan baik dan membacanya sesuai kaedah tajwid. Adapun pelaksanaan tes ini yaitu sebelum pelajaran dimulai. Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat membaca al-qur'an peserta didik dan sebagai bahan pertimbangan untuk memilih metode dalam proses belajar mengajar. Pada akhirnya semua lulusan diharapkan mampu membaca dan menulis al-qur'an dengan baik.

Pada penelitian terdahulu dalam skripsi yang berjudul Evaluasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Menggunakan Model CIPP Di SMPN 7 Rejang Lebong Tahun 2018 pada aspek evaluasi hasil menunjukkan bahwa guru fokus pada pengukuran keberhasilan, menyajikan informasi tentang kemampuan belajar siswa secara utuh, baik pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotor.

⁶⁴ Isep Djuanda "Implementasi Evaluasi Program Pendidikan karakter model CIPP (Context, Input, Process, dan Output)". *Al-Amin : Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*". Vol.3 No.1, 2020

⁶⁵ Wirawan, *Evaluasi: Teori, model, standar, aplikasi, dan profesi*. PT Raja Grafindo Persada. 2011

Sedangkan pada penelitian yang sekarang program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar Ngoro Jombang dalam aspek evaluasi hasil menunjukkan bahwa guru membuat ulangan melalui tes untuk siswa agar tercipta kemampuan membaca ayat- ayat Al- Qur'an dengan lancar.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDIT Al-Kautsar Ngoro Jombang maka, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi konteks

Evaluasi ini dilakukan untuk membantu merencanakan keputusan dan menunjukkan kebutuhan yang akan dicapai oleh program tersebut. Dalam mengevaluasi program baca al-Qur an dengan memperhatikan konteksnya. Evaluasi konteks ini perlu dilakukan untuk melihat bagaimana pemahaman siswa dan sebagai bahan refleksi bagi guru. Evaluasi ini menggambarkan secara jelas tentang tujuan program yang akan dicapai.

2. Evaluasi masukan

Evaluasi ini dilakukan untuk membantu mengatur Pada tahap ini guru menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi yang akan digunakan. Evaluasi input membutuhkan evaluator yang memiliki pengetahuan luas dan berbagai keterampilan tentang berbagai kemungkinan sumber dan strategi yang akan digunakan mencapai tujuan program. Evaluasi input merupakan evaluasi sarana/ modal/ bahan dan rencana strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut.

3. Evaluasi proses

Guru memprediksi rancangan prosedur atau rancangan

implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program seperti pelaksanaan program sesuai jadwal, dalam program yang baik tentu sudah dirancang mengenai kegiatan dan kapan kegiatan tersebut sudah terlaksana. Tujuannya adalah membantu agar lebih mudah mengenai kelemahan program dari berbagai aspek untuk kemudian dapat dengan mudah melakukan perbaikan didalam proses pelaksanaan program.

4. Evaluasi hasil

Pada evaluasi ini guru melakukan penilaian untuk mengukur suatu keberhasilan yakni dengan mengadakan latihan. Evaluasi hasil ini merupakan evaluasi tahap terakhir yaitu evaluasi terhadap berhasil tidaknya peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini dilakukan untuk membantu penanggungjawab program dalam mengambil keputusan, memodifikasi atau menghentikan program. Evaluasi ini dilakukan oleh penilai didalam mengukur keberhasilan pencapaian tujuan tersebut dikembangkan.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Pada evaluasi CIPP pada program membaca al-qur'an sudah berjalan lancar, akan tetapi waktu yang diberikan sangatlah singkat. Mungkin bisa ditambah jamnya untuk belajar membaca al-qur'an bagi yang belum bisa membaca al- qur'an.

2. Bagi Siswa

Lebih ditingkatkan lagi aktifitas yang bernilai positif dengan memaksimalkan potensi yang ada baik dengan mengikuti pembelajaran berlangsung.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mengupayakan fasilitas yang lebih baik dan lingkungan belajarnya sudah cukup nyaman untuk proses pembelajaran, karena dengan adanya fasilitas yang representatif maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan begitu proses membaca al-qur'an menggunakan model evaluasi CIPP dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustanico Dwi Muryadi, *Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi* (Surakarta: Jurnal Ilmiah, 2017)
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)
- Djemari Mardapi, *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012)
- Fairuza F. *Evaluasi Program* (Jakarta : Lembaga Pengembangan UNJ, 2015).
- Farida Yusuf Tayibnapi, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Ihwan Mahmudi. *CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Jurnal At2011)
- Isep Djuanda “Implementasi Evaluasi Program Pendidikan karakter model CIPP (Context, Input, Process,dan Output”. *AL-Amin : Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*”. Vol.3 No.1, 2020
- Iwan Supriyantoko. “Evaluasi Implementasi Kebijakan Teaching Factory dengan Model Evaluasi CIPP di SMK Negeri DKI Jakarta”. *JVTE : Journal Of Vocational and Technical Education*. Vol.2 No.2 September 2020
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)
- J.R.Raco, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT Grasindo, 2010)
- Maftuh Bastul Birri, *Tajwid Jazariyyah* (Kediri : Madrasah Murrottilil Qur’anil Karim, 2012)
- Matthew B,Miles,A. Michcal Huberman, Johnny Saldana, *Qualitatif Data Analysis : A Methods Sourcebook*, (California : SAGE Publications, 2014)
- Mulyatiningsih. *Evaluasi proses suatu program* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016)
- Murwani. *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Uhamka Press, 2016)
- Muzakkir, *Keutamaan Belajar Dan Mengajarkan Al-Qur’an metode maudhu’i dalam*
- Prespektif Hadist (Makassar: Lentera Pendidikan, 2015)
- Nana Syaodih, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010)

Peraturan pemerintah Republik Indonesia No 55 Tahun 2007, Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan

Ridwan Sakni, Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan, (Palembang: Rafah Press, 2008)

Suharismi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) Suherman Herman. Pengembangan Sistem Membaca Al-Qur'an Dengan Metode

Multimedia Development Life Cycle (Banten : Jurnal Ilmiah, 2019)

Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2009) Widoyoko, Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon

Pendidik, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

Wirawan, Evaluasi: Teori, model, standar, aplikasi,dan profesi. PT Raja Grafindo Persada. 2011

Wiratna Sujarweni, Metode Penelitian, (Yogyakarta : Pustaka Buku Press, 2014)

Wiwi Mulyani, Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls Dan Momentum, (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013)

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Sunan Ampel No. 7, Kec. Ngronggo, Kota Kediri, Jawa Timur. Kode Pos 64127
Telepon (0354) 689282 | Website: www.iainkediri.ac.id

Nomor : B-0559/In.36/D2/PP.07.01.05/02/2023
Lamp. : -
Perihal : **Permohonan Izin Riset / Penelitian**

Kediri, 27 Februari 2023

Kepada
Kepala Sekolah SDIT Al-Kautsar
di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : DEWI RAHAYU
NIM : 932114519
Semester : 8
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya yang perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami memohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah / lembaga yang menjadi wewenang Bapak / Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul skripsinya, yaitu :

"Penerapan Evaluasi Model CIPP pada Program Membaca Al-Qur'an di SDIT Al-Kautsar Ngoro Jombang"

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian akan berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.
Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu. kami sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan Fakultas Tarbiyah,
Kepala Bagian Tata Usaha



MARHASAN, MM.
NIP. 196706012000031001

Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN ISMAILLIYAH SDIT AL-KAUTSAR

NSS : 102051317035

NPSN : 20540253

Jl. Manunggal Ngoro Jombang 0321 712363 email : sditalkautsar.ngoro@gmail.com

SURAT IJIN PENELITIAN

No : 09.063/ YI/SDIT.AL-K/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. MURFA'ATUN, S.Pd.,M.M
Jabatan : KEPALA SEKOLAH
Alamat : Jl. Manunggal Ngoro Jombang

Memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : DEWI RAHAYU
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
NIM : 932114519
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Evaluasi Model CIPP pada
Program Membaca Al-Qur'an di
SDIT Al-Kautsar Ngoro Jombang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngoro, 8 Juni 2023

Kepala Sekolah


Hj. Murfa'atun, S.Pd.,M.M

Lampiran 3 : Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen

Komponen	Indikator	Fokus	Metode Pengumpulan Data
Evaluasi <i>Context</i>	Tujuan Program	Kesesuaian program dengan visi/misi dan tujuan sekolah	Pedoman wawancara
		Kesesuaian program dengan rencana sekolah	
		Kejelasan tujuan dilaksanakannya program membaca Al-Qur'an	
	Dukungan lingkungan	Dukungan dari luar sekolah	Pedoman wawancara
	Kebutuhan	Latar belakang program membaca Al-Qur'an	Pedoman wawancara
		Kebutuhan sekolah terhadap program	
Kebutuhan siswa/i terhadap program			
Evaluasi <i>Input</i>	Sumber daya manusia	Pengajar yang kompeten	Pedoman wawancara dan dokumentasi
		Jumlah Ustadzah serta santri yang diajar	
	Sarana dan prasarana	Fasilitas	Pedoman wawancara dan observasi
		Kecukupan ruang belajar	
	Sumber dana	Sumber / anggaran dana yang dibutuhkan dalam	Pedoman wawancara

		pelaksanaan program	
	Prosedur	Prosedur / perencanaan dalam pelaksanaan program membaca Al-Qur'an	Pedoman wawancara
Evaluasi <i>Process</i>	Pelaksanaan program membaca Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu kegiatan pembelajaran 2. Kesesuaian tahapan pembelajaran dengan pedoman tahapan pembelajaran program membaca Al-Qur'an 	Pedoman wawancara dan observasi
	Pengelolaan guru / ustadzah dalam proses mengajar membaca Al-Qur'an	Penguasaan terhadap metode	Observasi dan wawancara
	Hambatan selama pelaksanaan program membaca Al-Qur'an	Hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan program membaca Al-Qur'an serta solusi yang diberikan	Pedoman wawancara dan observasi
Evaluasi <i>Product</i>	Pencapaian dari program membaca Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelancaran pengucapan makhorijul huruf 2. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid 3. Menghasilkan para peserta didik yang bermutu 	Observasi, wawancara dan dokumentasi

	Manfaat yang didapatkan dalam	1. Memiliki kemampuan membaca Al-	Observasi, wawancara dan dokumentasi
	program membaca Al-Qur'an	Qur'an yang lebih unggul	

2. Pedoman Wawancara

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Metakognisi	Merencanakan kegiatan pelaksanaan program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar Ngoro	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inisiator siapakah yang melahirkan program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar Ngoro ? 2. Apa tujuan utama adanya program membaca al-qur'andi SDIT Al-Kautsar Ngoro?(subjek) 3. Langkah- langkah apa saja yang digunakan dalam mencapai tujuan tersebut? (subjek) 4. Bagaimana proses perkembangan program membaca al-qur'an untuk kedepannya? (subjek) 5. Apakah yang akan ditindak lanjuti dengan adanya program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar Ngoro? (subjek) 6. Bagaimana perencanaan kegiatan program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar Ngoro? 7. Apakah guru diniyah program membaca al-qur'an selalu memberikan arahan kepada siswa/i SDIT Al-Kautsar Ngoro ?(subjek)

		Mengorganisir kegiatan program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar Ngoro	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya program membaca Al-Qur'an itu dimulai dari kelas berapa ? (subjek) 2. Apa yang dinilai dengan adanya program membaca Al-Qur'an tersebut ? (subjek) 3. Apakah rutinitas kegiatan program membaca Al-Qur'an berjalan dengan baik? (subjek) 4. Kapan dilaksanakan kegiatan program membaca Al-Qur'an di SDIT Al-Kautsar Ngoro? (subjek) 5. Bagaimana perubahan yang dialami siswa/i yang sudah terlihat setelah mengikuti program membaca Al-Qur'an? (subjek) 6. Apakah siswa/i SDIT Al-Kautsar rajin mengikuti kegiatan program membaca Al-Qur'an? (subjek) 7. Apa perbedaan siswa/i sebelum dan sesudah mengikuti program membaca Al-Qur'an? (subjek) 8. Apakah adanya kegiatan program membaca Al-Qur'an ini peserta didik dapat mengikuti lomba tingkat kecamatan? Dan mendapatkan juara berapa ? (subjek) 9. Siswa kelas berapa yang biasanya mewakili sekolah dalam mengikuti perlombaan MTQ? (subjek) 10. Perubahan apa yang terlihat ketika peserta didik mengikuti kegiatan? (subjek)
		Mengukur diri dalam kegiatan program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah program/ kelas khusus dalam menginternalisasikan program baca al-qur'an? (subjek)
		Ngoro	

			2. Apa yang menjadi alasan bahwa siswa/i wajib mengikuti program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar Ngoro? (subjek)
2	Motivasi	Kepercayaan diri, evaluasi terhadap kemampuan dalam mengikuti kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa motivasi awal guru mewajibkan siswa/i mengikuti program membaca al-qur'an? (subjek) 2. Motivasi apa yang diberikan guru untuk peserta didik dalam mengikuti kegiatan program membaca al-qur'an? (subjek) 3. Apakah peserta didik memiliki kepercayaan diri?(subjek) 4. Apakah peneliti harus mengenal Semua peserta didik yang akan dijadikan objek penelitian? (subjek)
		Mandiri dalam mengikuti kegiatan program membaca al-qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik saat mengikuti kegiatan program membaca al- qur'an? (subjek) 2. Bagaimana perubahan peserta didik dalam aspek membaca al- qur'an? (subjek) 3. Bagaimana perubahan peserta didik dalam aspek makhori jul huruf? (subjek) 4. Bagaimana perubahan peserta didik dalam aspek shifatul huruf?(subjek) 5. Bagaimana perubahan peserta didik dalam aspek ilmu tajwid? (subjek)

3	Perilaku		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah peserta didik mengamalkan ajaran yang sudah diberikan oleh guru diniyah? 2. Bagaimana cara mengamalkan karakter membaca yang benar setiap harinya? (subjek) 3. Bagaimana perilaku peserta didik pada gurunya ? (subjek) 4. Bagaimana hubungan antar peserta didik dengan teman di sekolah maupun di rumah ? (teman subjek) 5. Bagaimana perilaku peserta didik ketika berada di sekolah ? (subjek) 6. Apakah anda dan teman-teman selalu mengingatkan dalam berbuat kebaikan? Contohnya apa?
4	Faktor internal	Observasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan program membaca al-qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaan peserta didik setelah mengikuti kegiatan program membaca al-qur'an? 2. Apakah ketika guru melakukan kegiatan program baca al-qur'an dilakukan secara menarik? 3. Adakah perubahan karakter membaca al-qur'an setelah mengikuti kegiatan program membaca al-qur'an?
		Proses penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sikap saya agar tetap istiqomah menanamkan karakter religius pada pribadi peserta didik?
			<ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana cara menjaga perilaku, lisan pada saat di sekolah dan pada saat kegiatan program membaca al-qur'an?

		Reaksi diri dalam mengikuti kegiatan program membaca al-qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah guru pernah menegur peserta didik? 2. Bagaimana cara mengevaluasi peserta didik yang mengikuti kegiatan program membaca al-qur'an? 3. Apakah guru pernah memberikan sanksi kepada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan tersebut?
5	Faktor eksternal	Observasi peran guru diniyah dalam meningkatkan membaca al-qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran guru diniyah dalam meningkatkan bacaan al-qur'an di SDIT Al-Kautsar Ngoro? 2. Bagaimana peran guru diniyah dalam meningkatkan makhorijul huruf di SDIT Al-Kautsar Ngoro? 3. Bagaimana peran guru diniyah dalam meningkatkan shifatul huruf di SDIT Al-Kautsar Ngoro? 4. Bagaimana peran guru diniyah dalam meningkatkan ilmu tajwid di SDIT Al-Kautsar Ngoro? 5. Bagaimana peran guru diniyah dalam meningkatkan konsekuensi pada peserta didik SDIT Al-Kautsar Ngoro?

4. Lampiran 4 : Dokumentasi











DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama Dewi Rahayu yang merupakan Mahasiswa IAIN Kediri yang berada di program studi Pendidikan Agama Islam. Lahir di Kabupaten Jombang pada tanggal 11 Juli 2001, yang merupakan anak pertama dari pasangan suami istri Bapak Syamsul dan (Almh) Ibu Sofiya. Tempat tinggal di Wonoasri, Badang, Ngoro, Jombang. Dewi Rahayu ini menempuh Pendidikan mulai dari TK Muslimat lulus pada tahun 2007, MI Islamiyyah Banjarpoh lulus pada tahun 2013, Mts Syafi'iyah Pulurejo lulus pada tahun 2016, MAN 5 Jombang lulus pada tahun 2019, kemudian pada tahun ini juga melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi yaitu di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan berhasil meraih gelar Sarjana Pendidikan pada tahun 2023.